

# **Orientasi Atlet Pelajar Indonesia Dan Malaysia (Sebuah Studi Komparasi)**

**Oleh: Ria Lumintuarso, Cukup Pahala Widi, Devi Tirtawirya**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kecenderungan pada atlet berprestasi yang kehidupan masa depannya sering menjadi korban keterbatasan ekonomi dan kurangnya kesejahteraan hidup sehingga pada akhirnya mengalami kehidupan yang tidak berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana orientasi atlet pelajar dalam mengejar prestasi dan persepsi mereka dalam menghadapi kehidupan masa depan melalui proses pendidikan/ akademik.

Metode penelitian yang digunakan ialah survey. Teknik pengambilan data melalui questionare sebagai data primer dan wawancara sebagai data sekunder. Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Khusus Olahraga, PPLP dan klub olahraga pelajar pada saat diselenggarakan Pekan Olahraga Pelajar (POPNAS) di Palembang Tahun 2023. Kisi-kisi instrumen mengadopsi dari Stambulova dengan 55 butir pernyataan dan 5 faktor indikator Atlet Pelajar: (1) background pengalaman, (2) proses transisi, (3) kejelasan tujuan, (4) dukungan, situasi/ kondisi dan (5) kepribadian. Hasil pengumpulan data diolah dengan deskriptif analitik kuantitatif. Hasil pengolahan data pada Atlet Pelajar di Indonesia dikomparasikan dengan hasil data dari Sekolah Sukan Malaysia yang diambil oleh anggota peneliti dari UPSI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Orientasi atlet pelajar Indonesia dan Malaysia ditinjau dari aspek background pengalaman memiliki backgroup yang beragam baik dari aspek pendidikan, ekonomi, dan dukungan pemerintah. (2) Orientasi atlet pelajar Indonesia dan Malaysia ditinjau dari aspek proses transisi memiliki ritme transisi yang tertata dengan baik sesuai dengan visi misi atlet pelajar pada masing-masing negara. (3) Orientasi atlet pelajar Indonesia dan Malaysia ditinjau dari aspek kejelasan tujuan memiliki kejelasan tujuan atau karier yang jelas sehingga bisa menjadi kesejahteraan bagi atlet setelah memasuki masa pension sebagai atlet dengan tidak mengesampingkan aspek pendidikan. (4) Orientasi atlet pelajar Indonesia dan Malaysia ditinjau dari aspek dukungan memiliki dukungan yang baik dari pemerintah maupun lembaga tempat belajar. (5) Orientasi atlet pelajar Indonesia dan Malaysia ditinjau dari aspek kepribadian memiliki kepribadian yang relatif baik sebagai atlet pelajar di masing-masing negara

Kata Kunci: *Orientasi, atlet pelajar, prestasi akademik, Indonesia & Malaysia*